

9 July 2025

Ikhtisar

Indonesia tengah mengalami perkembangan signifikan dalam ekonomi, politik, dan isu regional, di tengah upaya pemerintah untuk mendorong pertumbuhan, mengamankan kemitraan strategis, dan mengatasi tantangan lingkungan serta sosial. Pemerintah telah menetapkan sejumlah target ekonomi, termasuk proyeksi pertumbuhan sebesar 5.2–5.8% pada 2026, meski ada tekanan eksternal seperti tarif AS dan tren ekonomi global. Di sisi domestik, Indonesia sedang mengatasi defisit fiskal, meningkatnya utang publik, dan isu sosial yang kompleks, termasuk intoleransi dan kesenjangan infrastruktur. Sementara itu, Indonesia terus membuat kemajuan dalam transformasi digital, keberlanjutan lingkungan, dan pengelolaan masalah regional seperti banjir dan kebakaran hutan.

Isu Utama

Ekonomi, Bisnis & Keuangan

Pemerintah RI, DPR Setujui Asumsi Kebijakan Makroekonomi 2026: Pemerintah Indonesia dan DPR telah menyetujui asumsi kebijakan makroekonomi untuk 2026, termasuk target pertumbuhan, inflasi, dan defisit fiskal. Pemerintah menargetkan pertumbuhan ekonomi sebesar 5.2–5.8% pada 2026, yang menunjukkan optimisme meski ada ketidakpastian global.

Trump Akan Terapkan Tarif 32% pada Indonesia Mulai Bulan Depan: Presiden AS Donald Trump mengumumkan rencana untuk mengenakan tarif 32% pada barang-barang Indonesia mulai Agustus, kecuali Indonesia melakukan investasi signifikan di AS. Hal ini memicu negosiasi tarif yang lebih intens, dan negosiator utama Indonesia akan menuju AS untuk berdiskusi.

Indonesia Tingkatkan Ekspor dengan Kesepakatan Gandum senilai USD 1.25 Miliar: Indonesia akan menandatangani kesepakatan untuk membeli gandum senilai USD 1.25 miliar dari AS selama lima tahun mendatang, sebagai bagian dari upaya untuk memperkuat hubungan perdagangan dan mengatasi masalah tarif dengan AS.

Danantara Menargetkan Kemitraan Strategis untuk Proyek Pembangunan: Danantara fokus pada pendanaan proyek pembangunan infrastruktur dan perumahan, termasuk tiga juta rumah subsidi, yang sejalan dengan visi Presiden Prabowo.

Pertamina Tingkatkan Kapasitas Geotermal untuk Transisi Energi Bersih: Pertamina telah membuat kemajuan signifikan dalam peningkatan kapasitas energi geotermalnya, yang menjadi langkah penting dalam transisi negara menuju sumber energi terbarukan.

Indonesia Targetkan Kesepakatan Energi USD 10 Miliar dengan AS: Indonesia sedang bekerja untuk menyelesaikan kesepakatan energi besar dengan perusahaan-perusahaan AS, yang salah satunya pembelian komoditas energi senilai USD 10 miliar, termasuk gas alam cair (LPG) dan minyak mentah, selama lima tahun ke depan.

Pertumbuhan IPO di Pasar Saham Indonesia: Pasar saham Indonesia bersiap untuk periode yang sibuk, dan sejumlah perusahaan diperkirakan akan melakukan debut di bursa pada paruh kedua 2025.

Politik dan Urusan Nasional

Prabowo Menghadapi Tantangan Ekonomi: Pendekatan populis Presiden Prabowo menghadapi tekanan di tengah ekonomi yang melambat. Sejumlah pihak berpendapat bahwa kebijakan-kebijakannya dapat memperburuk tantangan ekonomi, termasuk inflasi dan tekanan fiskal, terutama saat Indonesia berusaha menyeimbangkan program kesejahteraan sosial dan stabilitas fiskal.

Parlemen Indonesia Menyetujui 24 Duta Besar Baru: DPR telah menyetujui 24 calon duta besar, menandakan langkah maju dalam mengisi posisi diplomatik penting untuk memperkuat hubungan luar negeri.

Indonesia Menanggapi Ancaman Tarif AS pada Negara BRICS: Indonesia merespons ancaman Presiden Trump untuk memberlakukan tarif pada negara-negara BRICS, menegaskan komitmennya pada multilateralisme dan menjelaskan bahwa fokus KTT BRICS adalah pada kerja sama ekonomi, bukan sentimen anti-AS.

KTT BRICS Menyoroti Peran Strategis Indonesia: Partisipasi pertama Indonesia dalam KTT BRICS menegaskan pengaruh global Indonesia yang semakin besar; Presiden Prabowo menyerukan kerja sama multilateral yang lebih adil dan representasi yang lebih kuat dari negara-negara 'Global South' dalam institusi internasional.

9 July 2025

Polisi Indonesia, Kejaksaan Minta Penambahan Anggaran: Polri dan Kejaksaan Agung Indonesia telah meminta peningkatan anggaran signifikan untuk 2026, mengutip meningkatnya tuntutan operasional dan kebutuhan akan penegakan hukum yang lebih kuat di seluruh Indonesia.

Legislator Indonesia Serukan Reformasi Sistem Pemilu: Setelah putusan Mahkamah Konstitusi yang kontroversial yang mewajibkan pemisahan pemilu nasional dan daerah, para legislator Indonesia mengusulkan reformasi untuk menyederhanakan sistem pemilu dan mengatasi kekhawatiran tentang dampaknya terhadap lanskap politik.

Ekonomi Digital, Media, Telekomunikasi

Indonesia Menuju Sistem Digital Satu Pintu: Indonesia mempercepat transformasi digitalnya dengan penandatanganan Statement of Intent antara BAPPENAS dan United Nations Development Programme untuk mendorong pengembangan infrastruktur digital yang terpadu yang meningkatkan layanan publik.

Telkom Indonesia Bekerja Sama dengan Conversant untuk Luncurkan Layanan CDN: Telkom Indonesia bekerja sama dengan Conversant Solutions untuk memperkenalkan Content Delivery Network-as-a-Service (CDNaaS), sebuah langkah untuk meningkatkan pengiriman konten digital di seluruh Asia Tenggara.

Startup AI Indonesia SXORED Mengamankan Pendanaan untuk Analisis Kredit: SXORED, sebuah startup analisis kredit berbasis AI di Indonesia, telah mengamankan pendanaan yang dipimpin oleh East Ventures, meningkatkan kemampuannya dalam ekstraksi dokumen cerdas dan merevolusi analisis kredit di Indonesia.

Pembangunan Infrastruktur Digital Indonesia Menarik Investasi Global: Indonesia mendapatkan investasi global untuk membangun infrastruktur digital, salah satunya kemitraan yang ditandatangani dengan perusahaan internasional terkemuka untuk mempercepat peluncuran jaringan 5G dan meningkatkan konektivitas internet nasional.

BAPPENAS Luncurkan Inisiatif Digital x Real Sector: Badan Perencanaan Pembangunan Nasional (BAPPENAS) telah meluncurkan Digital x Real Sector Launchpad bekerja sama dengan Asosiasi Fintech Indonesia (AFTECH), bertujuan untuk menjembatani ekosistem digital dengan kebutuhan sektor riil.

Lingkungan, Perubahan Iklim, Ekonomi Hijau

Indonesia Tangani Pelanggaran Lingkungan di Fasilitas Pengolahan Nikel: Indonesia meningkatkan upayanya untuk menangani pelanggaran lingkungan di Indonesia Morowali Industrial Park, di mana pelanggaran signifikan telah ditemukan dalam operasi pengolahan nikel.

Kebakaran Hutan di Riau Menambah Kekhawatiran Iklim: Grup APRIL telah mengumumkan Periode Bahaya Kebakaran di seluruh area konsesinya di Riau, Sumatra, sebagai tanggapan terhadap meningkatnya risiko kebakaran, menyoroti tantangan lingkungan yang sedang dihadapi Indonesia.

Indonesia Menghadapi Banjir di Musim Kemarau: Hujan lebat telah menyebabkan banjir besar di Indonesia, khususnya di Jakarta, memunculkan kekhawatiran tentang kerentanannya terhadap perubahan iklim. Badan Meteorologi memperingatkan bahwa hujan lebat bisa berlanjut hingga Oktober.

Indonesia Dorong Aksi Global atas Sampah Plastik Laut: Indonesia memimpin upaya untuk memerangi polusi plastik laut dengan memperkuat kerja sama regional dan berinvestasi dalam teknologi pengelolaan sampah berkelanjutan.

Sukuk Hijau Indonesia Mendukung Proyek Energi Terbarukan: Indonesia memanfaatkan sukuk hijau untuk membiayai proyek energi terbarukan skala besar, mendukung transisi energi bersih dan berkontribusi pada upaya global untuk mengurangi emisi karbon.

Isu Regional & Lokal

Jakarta Menghadapi Banjir Akibat Hujan Lebat: Banjir parah terus melanda Jakarta, dengan banyak area terendam setelah hujan deras beberapa hari berturut-turut, menyoroti kerentanannya terhadap peristiwa terkait iklim. Otoritas sedang bekerja untuk mengelola situasi karena pr hujan lebat masih terus berlanjut.

Bali Menegaskan Tidak Ada Kepemilikan Asing atas Pulau-pulau: Badan Pertanahan Nasional Bali meyakinkan publik bahwa tidak ada warga negara asing yang sepenuhnya memiliki pulau di provinsi ini, kecuali dalam kasus mereka memegang hak pengelolaan atau telah berinvestasi di tanah, menanggapi kekhawatiran terkait penjualan tanah.

9 July 2025

Papua Siap untuk Pengembangan Wilayah Otonom Baru: Kementerian Keuangan telah memastikan bahwa pemerintah akan terus membiayai pengembangan di wilayah otonom baru Papua (DOB), memastikan bahwa infrastruktur dan layanan publik ditingkatkan untuk mendukung pertumbuhan ekonomi di wilayah tersebut.

Outlook

Ekonomi Indonesia menghadapi periode yang dinamis dengan pertumbuhan dan tantangan. Proyeksi pertumbuhan 2026 sebesar 5.2–5.8% mencerminkan optimisme meskipun ada ketidakpastian global dan tekanan fiskal internal. Upaya pemerintah yang terus berlanjut untuk menarik investasi asing, khususnya di infrastruktur digital dan energi hijau, menempatkan negara ini pada jalur untuk pengembangan ekonomi berkelanjutan. Namun, masalah seperti tarif yang meningkat, kerusakan lingkungan, dan ketidakstabilan politik tetap menjadi perhatian utama. Di sisi regional, Indonesia harus mengatasi tantangan lokal seperti banjir dan kebakaran hutan, sekaligus menavigasi kompleksitas hubungan multilateral dan perjanjian perdagangan. Di saat negara ini melanjutkan perjalanan menuju transformasi ekonomi, efektivitas kebijakan dan kemampuan untuk menyeimbangkan faktor domestik dan eksternal akan sangat penting.

Pergerakan Pasar

Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) ditutup naik 0.05% ke 6,904.4, mencerminkan sentimen positif meskipun aliran dana keluar asing berlanjut. Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) naik 0.42% ke 227.6, didorong oleh minat investor pada saham syariah. Investor asing mencatat net sell IDR 988.7 miliar di pasar reguler, meskipun ada net buy sebesar IDR 7.8 miliar di pasar negosiasi.

Di pasar regional, Nikkei 225 Jepang naik 0.3% ke 39,689, sementara Indeks Hang Seng Hong Kong naik 1.1%, ditutup di 24,148. Shanghai Composite China naik 0.7% ke 3,498, dan Kospi Korea Selatan naik 1.8% ke 3,115. Indeks Straits Times (STI) Singapura naik 0.4% ke 4,048.

Di pasar komoditas, harga emas turun 0.4% ke USD 3,324 per ounce, sementara minyak mentah Brent turun 0.5% ke USD 69 per barel. Kurs USD/IDR menguat 0.1% ke 16,208, menunjukkan sedikit penguatan Rupiah.

IDXINFRA (sektor infrastruktur) menjadi sektor dengan kenaikan tertinggi, sementara IDXTRANS (sektor transportasi) mengalami penurunan. Top leading movers termasuk TPIA, yang melonjak 4.1% ke IDR 10,175, BREN, yang naik 3.0% ke IDR 6,000, dan DSSA, yang naik 1.8% ke IDR 57,000. PANI juga mencatatkan kenaikan kuat sebesar 6.8% ke IDR 12,200.

Di sisi sebaliknya, BBKA mengalami penurunan 1.4% ke IDR 8,500, diikuti oleh TLKM, yang turun 1.9% ke IDR 2,650, dan BBRI, yang turun 0.8% ke IDR 3,670. Saham-saham lainnya yang mengalami penurunan termasuk SMMA (-2.2%) dan BMRI (-0.4%).

Investor asing menunjukkan minat yang kuat pada saham seperti CUAN (+4.9%), PANI (+6.8%), dan TPIA (+4.1%), dan melepas saham-saham seperti BBKA (-1.4%) dan BMRI (-0.4%).

Secara keseluruhan, pasar cukup positif, dengan kenaikan di sektor infrastruktur dan konsumen, sementara sektor teknologi dan keuangan menunjukkan pelemahan. Investor akan terus memantau tren global dan hasil pendapatan korporasi domestik untuk mendapatkan petunjuk arah pasar.

Fixed Income

Pada 8 Juli 2025, pasar obligasi Indonesia menunjukkan tanda-tanda konsolidasi; Indonesia Composite Bond Index (ICBI) turun 3 bps ke 5.88 dari level sebelumnya di 5.91. Obligasi Fixed Rate (FR) mengalami kenaikan imbal hasil di seluruh kurva: FR0104 naik 1.0 bps menjadi 6.208% (harga melemah), FR0103 naik 1.4 bps menjadi 6.585% (harga melemah), FR0106 naik 0.3 bps menjadi 6.971% (harga melemah), dan FR0107 naik 0.4 bps menjadi 7.010% (harga melemah). Pada segmen SBSN, imbal hasil menunjukkan pergerakan yang beragam: PBS003 tetap flat di 5.997% (harga tidak berubah), PBS030 tetap di 5.910% (harga tidak berubah), PBS034 turun 2.6 bps ke 6.701% (harga menguat), dan PBS038 naik 2.2 bps ke 6.947% (harga melemah). Rupiah menguat 34 poin menjadi IDR 16,206/USD, sementara imbal hasil Treasury AS 10 tahun naik 64 bps menjadi 4.411%.

Aktivitas pasar obligasi menunjukkan peningkatan volume yang kuat, dengan transaksi naik +29.43% menjadi IDR 35.01tn, naik dari IDR 27.05tn pada 7 Juli. Namun, frekuensi perdagangan turun -16.89% ke 3.549 transaksi, menunjukkan perdagangan yang turun frekuensinya tetapi dengan ukuran yang lebih besar.

9 July 2025

US 10 Year Treasury

Imbal hasil pada obligasi Treasury AS 10 tahun naik di atas 4.4% pada Selasa, mencapai level tertinggi dalam dua minggu, di saat investor menilai perkembangan perdagangan dan data ekonomi terbaru. Presiden Trump mengumumkan tarif baru pada 14 negara, termasuk eksportir utama seperti Jepang dan Korea Selatan, yang akan menghadapi tarif 25%. Dia juga menandatangani perintah eksekutif yang memperpanjang tenggat waktu tarif timbal balik hingga 1 Agustus dari 9 Juli, memberikan lebih banyak waktu untuk negosiasi perdagangan. Selain itu, Trump mengancam tarif tambahan 10% pada negara-negara yang mendukung "kebijakan anti-Amerika BRICS" saat blok tersebut mengadakan KTT di Brasil. Imbal hasil Treasury telah meningkat dalam beberapa sesi terakhir, setelah rilis laporan pekerjaan AS yang lebih kuat dari perkiraan untuk Juni, yang mengurangi ekspektasi pemotongan suku bunga Federal Reserve dalam waktu dekat.

Outlook

Pasar obligasi menunjukkan sentimen yang beragam beberapa sektor menunjukkan kenaikan imbal hasil, terutama pada seri FR, mencerminkan kewaspadaan investor yang berkelanjutan. Penguatan Rupiah memberikan dukungan positif bagi obligasi domestik, meskipun tekanan eksternal, terutama kenaikan imbal hasil Treasury AS, terus memengaruhi pasar. Meskipun frekuensi transaksi menurun, peningkatan volume perdagangan menunjukkan minat investor yang berlanjut, terutama pada obligasi korporasi yang menawarkan imbal hasil yang kompetitif. Obligasi korporasi seperti SITBIG01BCN1, SMFP02SOCN1, dan SIJEE01A, dengan imbal hasil 6.982%, 6.950%, dan 10.239%, tetap menarik bagi investor. Prospeknya tetap netral dan hati-hati, karena investor menunggu panduan yang lebih jelas mengenai kebijakan moneter global dan kondisi ekonomi domestik.

Korelasi tiga hari antara ekuitas AS dan imbal hasil obligasi menunjukkan perbedaan di kedua pasar. Tekanan inflasi telah mengurangi minat terhadap obligasi, mendorong imbal hasil naik, sementara pada saat yang sama, investor telah mengalihkan lebih banyak modal ke ekuitas. Tren ini mendapatkan momentum setelah rilis laporan pekerjaan yang lebih kuat dari perkiraan, yang mendorong pasar untuk mengurangi ekspektasi pemotongan suku bunga Federal Reserve tahun ini.

Secara spesifik, nonfarm payrolls naik 147,000 pada bulan Juni—melebihi perkiraan—sementara angka pekerjaan untuk April dan Mei direvisi naik. Sementara itu, tingkat pengangguran turun secara tak terduga menjadi 4.1%, meskipun pertumbuhan upah lebih lemah dari yang diperkirakan hanya 0.2%.

Sebagai respons, para investor cenderung mengabaikan kemungkinan pemotongan suku bunga Fed pada bulan Juli, dan kemungkinan pemotongan suku bunga pada bulan September turun menjadi sekitar 80%, dari hampir pasti sebelum rilis data tenaga kerja. Pergeseran ini mencerminkan sikap berhati-hati Ketua Fed Jerome Powell yang bergantung pada data. Pasar juga memantau perkembangan pada paket fiskal besar yang disebut "big beautiful bill," yang telah mendapat persetujuan awal dari DPR dan sekarang menunggu pertimbangan lebih lanjut di Kongres.

Di Indonesia, korelasi tiga hari antara ekuitas dan imbal hasil obligasi menunjukkan perbedaan serupa, meskipun perilaku investor sedikit berbeda. Investor domestik menunjukkan preferensi yang lebih kuat untuk obligasi, yang dapat membantu menurunkan imbal hasil obligasi lokal, sementara pasar ekuitas mungkin menghadapi hambatan ringan karena dana mengalir ke instrumen pendapatan tetap.

Strategi

Menurut Relative Rotation Graph (RRG), imbal hasil sebagian besar obligasi tenor panjang di atas 10 tahun terlihat memimpin dengan momentum penguatan terhadap tenor acuan 10 tahun, kecuali untuk tenor 12 tahun. Sementara itu, tenor pendek di bawah 10 tahun semuanya tertinggal dan terus kehilangan momentumnya, kecuali untuk tenor 7, 8, dan 9 tahun yang sedikit menguat.

INDOGB: FR82, FR88, FR85, FR90, FR91

INDOIS: PBS32, PBS23, PBS31

DAILY ECONOMIC INSIGHTS



9 July 2025

Macro Forecasts

Macro	2024A	2025F	2026F
GDP (% YoY)	5.02	4.8	5.00
Inflation (% YoY)	1.57	2.70	3.00
Current Account Balance (% GDP)	-0.9	-1.4	-1.9
Fiscal Balance (% to GDP)	-2.29	-2.9	-2.9
BI 7DRRR (%)	6.0	5.50	5.25
10Y. Government Bond Yield (%)	7.0	7.3	7.24
Exchange Rate (USD/IDR)	16,162	16,850	16,900

Source: SSI Research

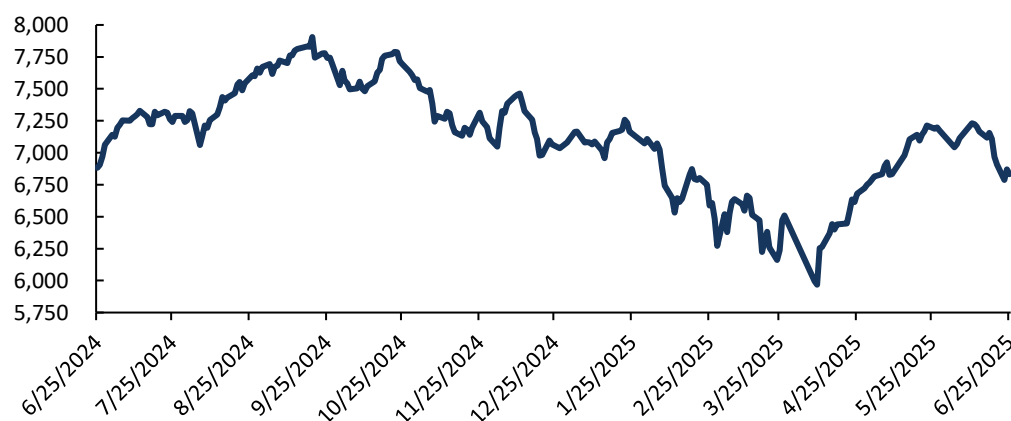
Currencies

Currency Pair	Index, Last	Currency Pair	Index, Last
AUD / USD	0.6	AUD / IDR	10,601
CNY / USD	7.1	CNY / IDR	2,258
EUR / USD	1.1	EUR / IDR	19,071
GBP / USD	1.3	GBP / IDR	22,105
HKD / USD	7.8	HKD / IDR	2,064
JPY / USD	146	JPY / IDR	111
MYR / USD	4.2	MYR / IDR	3,826
NZD / USD	0.6	NZD / IDR	9,766
SAR / USD	3.7	SAR / IDR	4,322
SGD / USD	1.2	SGD / IDR	12,692
		USD / IDR	16,208

Source: STAR, SSI Research

JCI Chart Intraday

(IDR)



Source: Bloomberg, SSI Research

DAILY ECONOMIC INSIGHTS



9 July 2025

Foreign Flow: IDR 988.7 bn **Outflow** in Regular Market

Stock	% TVAL	Last	% CHG	% MTD	% YTD	NVAL (IDR bn)
BBCA	10.4	8,500	-1.4	-2.0	-12.1	-907
BMRI	3.5	4,720	-0.4	-3.2	-17.1	-152
ICBP	0.4	10,500	0.0	0.0	-7.6	-60
BBRI	2.3	3,670	-0.8	-1.8	-10.0	-57
JPFA	0.3	1,560	3.6	2.9	-19.5	-23
INDF	0.2	8,025	-0.9	-1.2	4.2	-19
UNVR	0.1	1,520	-2.5	4.8	-19.3	-14
DEWA	0.0	186	0.5	3.3	67.5	-13
ITMG	0.1	22,025	-0.3	0.1	-17.5	-13
RAJA	0.1	2,480	-1.9	2.9	-8.8	-12

Source: STAR, SSI Research

Index Stock Mover Summary

Stock	% CHG	JCI (+)	M.CAP (IDR tn)	Stock	% CHG	JCI (+)	M.CAP (IDR tn)
TPIA	4.0	31.03	880	BBCA	-1.4	-16.68	1,037
BREN	3.0	20.99	803	TLKM	-1.8	-4.44	263
PANI	6.7	11.73	206	BBRI	-0.8	-4.03	551
DSSA	1.7	6.91	439	AMMN	-0.5	-3.25	606
CUAN	4.8	6.05	146	SMMA	-2.1	-1.99	101
BYAN	0.8	5.23	666	MLPT	-3.3	-1.84	60
BNLI	4.5	3.85	99	MFIN	-14.8	-1.79	12
BRPT	1.5	2.10	158	MBMA	-3.8	-1.74	48
MTEL	3.8	1.49	45	MAPA	-8.3	-1.66	20
PGEO	2.4	1.30	61	BMRI	-0.4	-1.65	436

Source: Bloomberg, STAR, SSI Research

Daily Sector Summary

SECTOR	TVAL	%TVAL	FNVAL	FBVAL	DBVAL	FSVAL	DSVAL
IDXFINANCE	4.2T	37.8	-1,143.9B	2.2T	1.9T	3.3T	836.4B
IDXNONCYC	588.4B	5.3	-93.5B	208.7B	379.6B	302.3B	286.0B
IDXHEALTH	160.5B	1.4	-12.2B	37.3B	123.1B	49.6B	110.8B
IDXCYCLIC	367.6B	3.3	-10.1B	122.3B	245.3B	132.4B	235.1B
IDXTRANS	35.8B	0.3	-862.6M	4.3B	31.4B	5.2B	30.6B
COMPOSITE	11.1T	100.0		4.2T	6.9T	5.1T	5.9T
IDXINFRA	844.2B	7.6	6.9B	198.9B	645.2B	191.9B	652.2B
IDXPROPERT	381.1B	3.4	32.2B	77.7B	303.4B	45.4B	335.7B
IDXTECHNO	248.2B	2.2	32.4B	93.6B	154.6B	61.2B	187.0B
IDXINDUST	328.7B	2.9	32.5B	140.4B	188.2B	107.9B	220.7B
IDXENERGY	1.7T	15.3	74.4B	449.3B	1.3T	374.8B	1.3T
IDXBASIC	2.2T	19.8	101.4B	626.6B	1.5T	525.2B	1.6T

Source: Bloomberg, STAR, SSI Research

DAILY ECONOMIC INSIGHTS



9 July 2025

INDOGB Bonds Valuation

No.	Series	Issue Date	Maturity Date	Tenure (Year)	Coupon Rate	Actual Price	Yield to Maturity	Yield Curve	Valuation Price	Spread to YC (bps)	Recommendation	Duration
1	FR40	9/21/2006	9/15/2025	0.19	11.0%	100.92	5.7%	5.5%	101.04	20.34	Cheap	0.19
2	FR84	5/4/2020	2/15/2026	0.61	7.3%	100.75	5.9%	5.6%	100.98	35.13	Cheap	0.59
3	FR86	8/13/2020	4/15/2026	0.77	5.5%	99.75	5.8%	5.6%	99.90	19.24	Cheap	0.75
4	FR37	5/18/2006	9/15/2026	1.19	12.0%	106.89	5.9%	5.7%	107.11	12.37	Cheap	1.12
5	FR56	9/23/2010	9/15/2026	1.19	8.4%	102.86	5.8%	5.7%	102.99	8.31	Cheap	1.14
6	FR90	7/8/2021	4/15/2027	1.77	5.1%	98.62	6.0%	5.9%	98.74	6.93	Cheap	1.69
7	FR59	9/15/2011	5/15/2027	1.85	7.0%	101.90	5.9%	5.9%	101.90	(1.00)	Expensive	1.74
8	FR42	1/25/2007	7/15/2027	2.02	10.3%	107.73	6.1%	5.9%	108.09	16.89	Cheap	1.82
9	FR94	3/4/2022	1/15/2028	2.53	5.6%	99.21	5.9%	6.1%	98.95	(11.36)	Expensive	2.34
10	FR47	8/30/2007	2/15/2028	2.61	10.0%	109.23	6.1%	6.1%	109.35	2.80	Cheap	2.31
11	FR64	8/13/2012	5/15/2028	2.86	6.1%	100.26	6.0%	6.1%	100.01	(10.30)	Expensive	2.62
12	FR95	8/19/2022	8/15/2028	3.11	6.4%	100.83	6.1%	6.2%	100.57	(9.47)	Expensive	2.82
13	FR99	1/27/2023	1/15/2029	3.53	6.4%	100.55	6.2%	6.2%	100.49	(2.10)	Expensive	3.14
14	FR71	9/12/2013	3/15/2029	3.69	9.0%	109.28	6.1%	6.3%	108.87	(13.09)	Expensive	3.19
15	101	11/2/2023	4/15/2029	3.78	6.9%	102.46	6.1%	6.3%	101.96	(15.58)	Expensive	3.31
16	FR78	9/27/2018	5/15/2029	3.86	8.3%	107.15	6.1%	6.3%	106.60	(16.42)	Expensive	3.33
17	104	8/22/2024	7/15/2030	5.02	6.5%	101.22	6.2%	6.5%	100.19	(24.28)	Expensive	4.27
18	FR52	8/20/2009	8/15/2030	5.11	10.5%	117.60	6.4%	6.5%	117.33	(6.74)	Expensive	4.06
19	FR82	8/1/2019	9/15/2030	5.19	7.0%	103.28	6.2%	6.5%	102.29	(22.82)	Expensive	4.39
20	FR87	8/13/2020	2/15/2031	5.61	6.5%	100.71	6.3%	6.5%	99.91	(17.41)	Expensive	4.70
21	FR85	5/4/2020	4/15/2031	5.78	7.8%	106.27	6.4%	6.5%	105.77	(10.65)	Expensive	4.67
22	FR73	8/6/2015	5/15/2031	5.86	8.8%	111.22	6.4%	6.5%	110.60	(12.78)	Expensive	4.67
23	FR54	7/22/2010	7/15/2031	6.02	9.5%	114.84	6.5%	6.6%	114.45	(7.71)	Expensive	4.67
24	FR91	7/8/2021	4/15/2032	6.78	6.4%	99.73	6.4%	6.6%	98.67	(19.98)	Expensive	5.47
25	FR58	7/21/2011	6/15/2032	6.95	8.3%	109.64	6.5%	6.6%	108.88	(13.60)	Expensive	5.41
26	FR74	11/10/2016	8/15/2032	7.11	7.5%	105.59	6.5%	6.6%	104.78	(14.40)	Expensive	5.56
27	FR96	8/19/2022	2/15/2033	7.62	7.0%	102.74	6.5%	6.7%	101.88	(14.52)	Expensive	5.93
28	FR65	8/30/2012	5/15/2033	7.86	6.6%	100.49	6.5%	6.7%	99.57	(15.30)	Expensive	6.13
29	100	8/24/2023	2/15/2034	8.62	6.6%	100.55	6.5%	6.7%	99.27	(19.90)	Expensive	6.57
30	FR68	8/1/2013	3/15/2034	8.69	8.4%	111.76	6.6%	6.7%	110.61	(16.79)	Expensive	6.38
31	FR80	7/4/2019	6/15/2035	9.95	7.5%	106.87	6.5%	6.8%	105.02	(25.01)	Expensive	7.17
32	103	8/8/2024	7/15/2035	10.03	6.8%	101.27	6.6%	6.8%	99.63	(22.56)	Expensive	7.27
33	FR72	7/9/2015	5/15/2036	10.86	8.3%	112.19	6.7%	6.8%	110.76	(17.88)	Expensive	7.42
34	FR88	1/7/2021	6/15/2036	10.95	6.3%	96.96	6.6%	6.8%	95.55	(18.96)	Expensive	7.92
35	FR45	5/24/2007	5/15/2037	11.86	9.8%	123.82	6.8%	6.9%	123.18	(7.30)	Expensive	7.58
36	FR93	1/6/2022	7/15/2037	12.03	6.4%	97.18	6.7%	6.9%	96.02	(14.64)	Expensive	8.30
37	FR75	8/10/2017	5/15/2038	12.86	7.5%	105.62	6.8%	6.9%	105.17	(5.35)	Expensive	8.41
38	FR98	9/15/2022	6/15/2038	12.95	7.1%	103.16	6.8%	6.9%	101.99	(13.59)	Expensive	8.60
39	FR50	1/24/2008	7/15/2038	13.03	10.5%	132.06	6.8%	6.9%	130.70	(13.47)	Expensive	7.87
40	FR79	1/7/2019	4/15/2039	13.78	8.4%	113.18	6.9%	6.9%	112.90	(3.25)	Expensive	8.51
41	FR83	11/7/2019	4/15/2040	14.78	7.5%	105.14	6.9%	6.9%	105.24	0.84	Cheap	9.06
42	106	1/9/2025	8/15/2040	15.12	7.1%	102.18	6.9%	6.9%	101.77	(4.52)	Expensive	9.34
43	FR57	4/21/2011	5/15/2041	15.87	9.5%	124.54	6.9%	6.9%	124.32	(2.32)	Expensive	9.03
44	FR62	2/9/2012	4/15/2042	16.78	6.4%	93.99	7.0%	7.0%	94.26	2.77	Cheap	10.05
45	FR92	7/8/2021	6/15/2042	16.95	7.1%	101.81	6.9%	7.0%	101.60	(2.18)	Expensive	9.99
46	FR97	8/19/2022	6/15/2043	17.95	7.1%	101.94	6.9%	7.0%	101.51	(4.23)	Expensive	10.30
47	FR67	7/18/2013	2/15/2044	18.62	8.8%	118.21	7.0%	7.0%	118.24	0.04	Cheap	9.97
48	107	1/9/2025	8/15/2045	20.12	7.1%	101.63	7.0%	7.0%	101.34	(2.78)	Expensive	10.80
49	FR76	9/22/2017	5/15/2048	22.87	7.4%	103.90	7.0%	7.0%	103.97	0.43	Cheap	11.31
50	FR89	1/7/2021	8/15/2051	26.12	6.9%	98.85	7.0%	7.0%	97.97	(7.54)	Expensive	12.10
51	102	1/5/2024	7/15/2054	29.04	6.9%	98.53	7.0%	7.1%	97.71	(6.76)	Expensive	12.44
52	105	8/27/2024	7/15/2064	39.05	6.9%	98.12	7.0%	7.1%	97.08	(8.04)	Expensive	13.36

Source: Bloomberg, SSI Research

DAILY ECONOMIC INSIGHTS



9 July 2025

INDOIS Bonds Valuation

No.	Series	Issue Date	Maturity Date	Tenure (Year)	Coupon Rate	Actual Price	Yield to Maturity	Yield Curve	Valuation Price	Spread to YC (bps)	Recommendation	Duration
1	PBS036	8/25/2022	8/15/2025	0.10	5.4%	100.06	4.7%	5.9%	99.94	(123.93)	Expensive	0.10
2	PBS017	1/11/2018	10/15/2025	0.27	6.1%	100.13	5.6%	6.0%	100.04	(39.57)	Expensive	0.27
3	PBS032	7/29/2021	7/15/2026	1.02	4.9%	98.96	5.9%	6.1%	98.84	(11.56)	Expensive	0.99
4	PBS021	12/5/2018	11/15/2026	1.36	8.5%	102.94	6.2%	6.1%	103.07	7.82	Cheap	1.28
5	PBS003	2/2/2012	1/15/2027	1.52	6.0%	100.01	6.0%	6.1%	99.82	(13.30)	Expensive	1.44
6	PBS020	10/22/2018	10/15/2027	2.27	9.0%	105.68	6.3%	6.2%	105.80	3.86	Cheap	2.04
7	PBS018	6/4/2018	5/15/2028	2.85	7.6%	103.29	6.3%	6.3%	103.44	4.74	Cheap	2.57
8	PBS030	6/4/2021	7/15/2028	3.02	5.9%	99.22	6.2%	6.3%	98.82	(14.76)	Expensive	2.75
9	PBSG1	9/22/2022	9/15/2029	4.19	6.6%	101.46	6.2%	6.4%	100.72	(20.61)	Expensive	3.68
10	PBS023	5/15/2019	5/15/2030	4.85	8.1%	106.56	6.5%	6.5%	106.74	3.75	Cheap	4.04
11	PBS012	1/28/2016	11/15/2031	6.36	8.9%	111.06	6.7%	6.6%	111.70	11.04	Cheap	4.95
12	PBS024	5/28/2019	5/15/2032	6.86	8.4%	109.48	6.6%	6.6%	109.53	0.35	Cheap	5.31
13	PBS025	5/29/2019	5/15/2033	7.86	8.4%	110.07	6.7%	6.7%	110.25	2.31	Cheap	5.88
14	PBS029	1/14/2021	3/15/2034	8.69	6.4%	98.21	6.6%	6.7%	97.78	(6.92)	Expensive	6.69
15	PBS022	1/24/2019	4/15/2034	8.78	8.6%	113.52	6.6%	6.7%	112.48	(15.18)	Expensive	6.31
16	PBS037	6/23/2021	6/23/2036	10.97	6.5%	98.05	6.8%	6.8%	97.79	(3.49)	Expensive	7.86
17	PBS004	2/16/2012	2/15/2037	11.62	6.1%	94.35	6.8%	6.8%	94.31	(0.65)	Expensive	8.21
18	PBS034	1/13/2022	6/15/2039	13.95	6.5%	97.22	6.8%	6.9%	96.70	(6.06)	Expensive	9.16
19	PBS007	9/29/2014	9/15/2040	15.20	9.0%	118.44	7.0%	6.9%	119.64	11.15	Cheap	8.94
20	PBS039	1/11/2024	7/15/2041	16.03	6.6%	97.45	6.9%	6.9%	97.28	(1.72)	Expensive	9.75
21	PBS035	3/30/2022	3/15/2042	16.70	6.8%	98.19	6.9%	6.9%	98.36	1.54	Cheap	10.03
22	PBS005	5/2/2013	4/15/2043	17.78	6.8%	97.94	7.0%	6.9%	98.16	2.02	Cheap	10.24
23	PBS028	7/23/2020	10/15/2046	21.28	7.8%	108.92	6.9%	7.0%	108.60	(2.84)	Expensive	10.84
24	PBS033	1/13/2022	6/15/2047	21.95	6.8%	97.94	6.9%	7.0%	97.50	(4.07)	Expensive	11.44
25	PBS015	7/21/2017	7/15/2047	22.03	8.0%	112.67	6.9%	7.0%	111.45	(10.04)	Expensive	10.98
26	PBS038	12/7/2023	12/15/2049	24.45	6.9%	99.17	6.9%	7.0%	98.63	(4.74)	Expensive	11.90

Source: Bloomberg, SSI Research

DAILY ECONOMIC INSIGHTS



9 July 2025

Research Team			
Harry Su	Managing Director of Research & Digital Production	harry.su@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Prasetya Gunadi	Head of Equity Research, Strategy, Banking	prasetya.gunadi@samuel.co.id	+6221 2854 8320
Fithra Faisal Hastiadi, Ph.D	Senior Macro Strategist	fithra.hastiadi@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Juan Harahap	Coal, Metals, Mining Contracting, Oil & Gas, Plantations	juan.oktavianus@samuel.co.id	+6221 2854 8392
Jonathan Guyadi	Consumer, Retail, Healthcare, Cigarettes, Telco	jonathan.guyadi@samuel.co.id	+6221 2854 8846
Ahnaf Yassar	Research Associate; Property	ahnaf.yassar@samuel.co.id	+6221 2854 8392
Ashalia Fitri Yuliana	Research Associate; Macro Economics, Coal	ashalia.fitri@samuel.co.id	+6221 2854 8389
Brandon Boedhiman	Research Associate; Banking, Strategy, Metals	brandon.boedhiman@samuel.co.id	+6221 2854 8392
Fadhlan Banny	Research Associate; Cement, Media, Mining Contracting, Oil & Gas, Plantations, Poultry, Technology	fadhlan.banny@samuel.co.id	+6221 2854 8325
Jason Sebastian	Research Associate; Automotive, Telco, Tower	jason.sebastian@samuel.co.id	+6221 2854 8392
Kenzie Keane	Research Associate; Cigarettes, Consumer, Healthcare, Retail	kenzie.keane@samuel.co.id	+6221 2854 8325
Adolf Richardo	Research & Digital Production Editor	adolf.richardo@samuel.co.id	+6221 2864 8397

Digital Production Team			
Sylvanny Martin	Creative Production Lead & Graphic Designer	sylvanny.martin@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Hasan Santoso	Video Editor & Videographer	hasan.santoso@samuel.co.id	+6221 2854 8100
M. Indra Wahyu Pratama	Video Editor & Videographer	muhammad.indra@samuel.co.id	+6221 2854 8100
M. Rifaldi	Video Editor	m.rifaldi@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Raflyyan Rizaldy	SEO Specialist	raflyyan.rizaldy@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Ahmad Zupri Ihsyan	Team Support	ahmad.zupri@samuel.co.id	+6221 2854 8100

Equity Institutional Team			
Widya Meidrianto	Head of Institutional Equity Sales	widya.meidrianto@samuel.co.id	+6221 2854 8317
Muhamad Alfatih, CSA, CTA, CFTe	Institutional Technical Analyst	m.alfatih@samuel.co.id	+6221 2854 8139
Ronny Ardianto	Institutional Equity Sales	ronny.ardianto@samuel.co.id	+6221 2854 8399
Fachruly Fiater	Institutional Sales Trader	fachruly.fiater@samuel.co.id	+6221 2854 8325
Lucia Irawati	Institutional Sales Trader	lucia.irawati@samuel.co.id	+6221 2854 8173
Alexander Tayus	Institutional Equity Dealer	alexander.tayus@samuel.co.id	+6221 2854 8319
Leonardo Christian	Institutional Equity Dealer	leonardo.christian@samuel.co.id	+6221 2854 8147

Equity Retail Team			
Joseph Soegandhi	Director of Equity	joseph.soegandhi@samuel.co.id	+6221 2854 8872
Damargumilang	Head of Equity Retail	damargumilang@samuel.co.id	+6221 2854 8309
Anthony Yunus	Head of Equity Sales	anthony.yunus@samuel.co.id	+6221 2854 8314
Clarice Wijana	Head of Equity Sales Support	clarice.wijana@samuel.co.id	+6221 2854 8395
Denzel Obaja	Equity Retail Chartist	denzel.obaja@samuel.co.id	+6221 2854 8342
Gitta Wahyu Retnani	Equity Sales & Trainer	gitta.wahyu@samuel.co.id	+6221 2854 8365
Vincentius Darren	Equity Sales	darren@samuel.co.id	+6221 2854 8348
Sylviawati	Equity Sales Support	sylviawati@samuel.co.id	+6221 2854 8113
Handa Sandiawan	Equity Sales Support	handa.sandiawan@samuel.co.id	+6221 2854 8302
Michael Alexander	Equity Dealer	michael.alexander@samuel.co.id	+6221 2854 8369
Yonathan	Equity Dealer	yonathan@samuel.co.id	+6221 2854 8347
Reza Fahlevi	Equity Dealer	reza.fahlevi@samuel.co.id	+6221 2854 8359

Fixed Income Sales Team			
R. Virine Tresna Sundari	Head of Fixed Income	virine.sundari@samuel.co.id	+6221 2854 8170
Sany Rizal Keliobas	Fixed Income Sales	sany.rizal@samuel.co.id	+6221 2854 8337
Khairanni	Fixed Income Sales	khairanni@samuel.co.id	+6221 2854 8104
Dina Afrilia	Fixed Income Sales	dina.afrilia@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Muhammad Alfizar	Fixed Income Sales	Muhammad.alfizar@samuel.co.id	+6221 2854 8305

DISCLAIMERS: The views expressed in this research accurately reflect the personal views of the analyst(s) about the subject securities or issuers and no part of the compensation of the analyst(s) was, is, or will be directly or indirectly related to the inclusion of specific recommendations or views in this research. The analyst(s) principally responsible for the preparation of this research has taken reasonable care to achieve and maintain independence and objectivity in making any recommendations. This document is for information only and for the use of the recipient. It is not to be reproduced or copied or made available to others. Under no circumstances is it to be considered as an offer to sell or solicitation to buy any security. Any recommendation contained in this report may not be suitable for all investors. Moreover, although the information contained herein has been obtained from sources believed to be reliable, its accuracy, completeness and reliability cannot be guaranteed. All rights reserved by PT Samuel Sekuritas Indonesia.